

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

CHINESE CULTURE CENTRE **DI YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

**VERYAN KRISTIANTO
NPM: 050112254**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2011**

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

**SKRIPSI
BERUPA**

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

CHINESE CULTURE CENTRE DI YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**VERYAN KRISTIANTO
NPM: 050112254**

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 16 Desember 2010 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



Ir. YD. Krismiyanto, M.T.

Penguji II



Ir. FX. Eddy Arinto, M.Arch

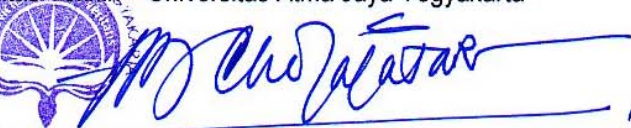
Yogyakarta, 17 Maret 2011

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Augustinus Madyana Putra, S.T., M.T.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. F. Christian. J. Sinar Tanudjaja, MSA.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Veryan Kristianto

NPM : 050112254

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:
Chinese Culture Centre di Yogyakarta

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 22 Maret 2011

Yang Menyatakan,



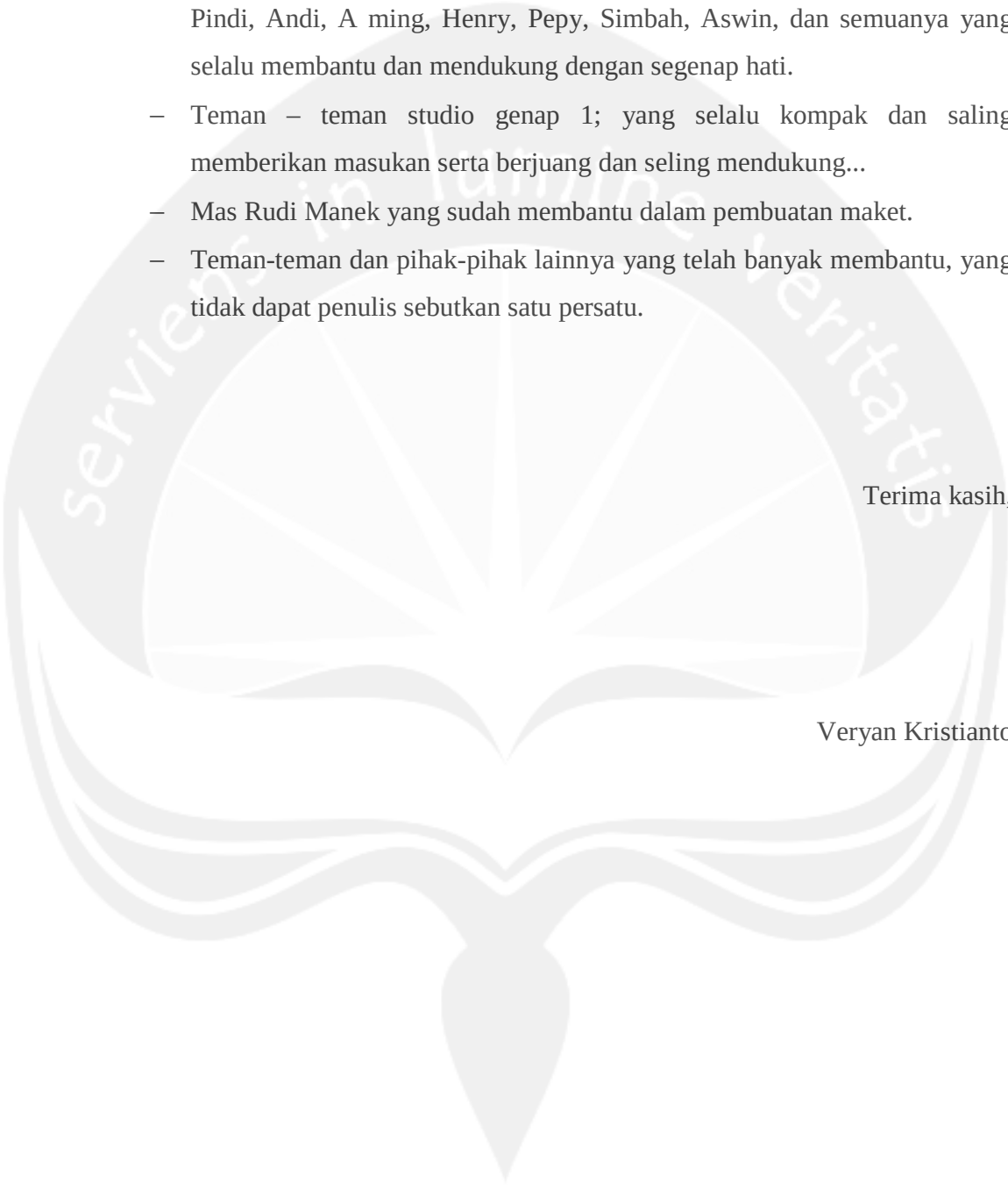
Veryan Kristianto

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini tepat pada waktunya. Selain penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih atas segala bimbingan, dorongan, masukan serta bantuan yang telah diberikan dalam penyelesaian penulisan karya tulis ini, yaitu kepada :

- Ir. YD Krismiyanto, M.T. selaku pembimbing utama.
- Ir. FX, Eddy Arinto, M.Arch selaku pembimbing kedua.
- Augustinus Madyana Putra, S.T., M.T. selaku penanggung jawab Studio Tugas Akhir
- Ir. F. Christian JST, MSA selaku Ketua Program Studi Arsitektur.
- Orang tua tercinta, yang selalu memberikan dukungan moral dan material hingga bisa menjadi sekarang ini.
- Kakak Chandra Kristianti, Gunawan Kristianto, Indriana Kristianti, Agus Budiman, dan semua saudara yang telah banyak mendukung dan mendoakan.
- Natalia Sutanto yang selalu mendampingi dan memberi banyak dukungan moril dalam segala bentuk pekerjaan yang saya lakukan
- Keluarga Suk suk Tan Peng Gie yang selalu membantu saya dalam hal mental dan spiritual kehidupan, serta bimbingan feng shui berkenaan dengan konsep – konsep dasar dari penulisan yang saya buat.
- Suk suk Tan Peng Hai dan Suk Poo Yek dari Hoo Hap Hwee yang memberikan referensi tentang Pusat Budaya.
- Alm. Roy Andrianto. S.H. yang sangat banyak sekali memberikan saya pemikiran yang lebih... lebih... dan lebih... dan selalu menyemangati saya.

Rest n Peace

- 
- Pasukan Dewa Sakti Sultan Agung; Hansen, Ade, Tejong, Epei, Santong, Pindi, Andi, A ming, Henry, Pepy, Simbah, Aswin, dan semuanya yang selalu membantu dan mendukung dengan segenap hati.
 - Teman – teman studio genap 1; yang selalu kompak dan saling memberikan masukan serta berjuang dan saling mendukung...
 - Mas Rudi Manek yang sudah membantu dalam pembuatan maket.
 - Teman-teman dan pihak-pihak lainnya yang telah banyak membantu, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Terima kasih,

Veryan Kristianto

KATA PENGANTAR

Indonesia memang terkenal akan keanekaragaman budaya, dan RAS, baik kebudayaan yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri semua ada di Indonesia, khususnya kota Yogyakarta yang merupakan kota yang multikultural atau memiliki keanekaragaman budaya, karena memang kota Yogyakarta terkenal dengan kota pelajar dimana banyak sekali pendatang yang berasal dari berbagai penjuru tanah air, bahkan dari luar negeri dan memiliki kepentingan yang beraneka ragam yakni belajar / kuliah, kerja, *homestay*, dan lainnya, dimana mereka membawa budaya masing – masing, dan dari hal tersebut memiliki pengaruh penting dalam interaksi budaya antara yang satu dengan yang lain, sehingga semakin memperluas dan melengkapi keanekaragaman yang ada di kota Yogyakarta ini.

Salah satunya adalah bangsa Cina atau yang biasa disebut dengan etnik Tionghoa, yang sudah sejak lama mengakar di kota Yogyakarta ini, berjalannya waktu peran etnik Tionghoa tak sedikit memberikan sumbangsih dalam segala hal yang turut memberikan pengaruh dalam kemajuan bagi bangsa ini. Bahkan peranan kebudayaan Cina ini telah diakui sebagai unsur dari masyarakat Yogyakarta, terlihat banyaknya kegiatan rutin tahunan seperti perayaan Pekan Raya Tionghoa, perayaan Cap Go Meh, perayaan kue bulan yang setiap tahun di rayakan di kota Yogyakarta ini, dan tidak sedikit penampilan budaya dari suku lain ikut meramaikan, hal tersebut dapat memberikan apresiasi yang positif dalam kemajuan, perkembangan, dan keanekaragaman budaya di kota Yogyakarta ini.

Sekarang ini budaya Cina juga bukan hanya di kembangkan oleh etnik Cina saja, namun banyak sekali masyarakat yang bukan merupakan etnik Cina yang minat, dan mempelajari budaya Cina tersebut, contohnya tarian liong barongsai, wushu, dan bahasa Cina, terlihat banyaknya suku pribumi atau masyarakat setempat yang sudah

mempelajari bahkan menekuninya, hal ini mendorong representasi positif dalam perkembangan budaya tersebut.

Oleh sebab itulah diperlukan tempat atau wadah yang menampung berbagai sarana kegiatan budaya Cina sebagai bentuk pengembangan budaya, pembelajaran, dan suatu ungkapan representasi yang positif terhadap lingkungan dan masyarakat Yogyakarta dan sekitar melalui pengenalan tradisi – tradisi cina yang dapat mengangkat nilai – nilai dan prinsip dasar Bangsa Cina yang baik,

Dalam bangunan ini akan dibuat dengan pendekatan filosofi dan nilai – nilai dan prinsip dasar bangsa Cina. Dimana hal tersebut nantinya dapat dirasakan oleh berbagai aspek baik yang ada di dalam maupun diluarnya, Karya desain eksterior dan interior ini dibuat untuk menghasilkan sebuah Bangunan Chinese Culture Centre yang dapat memberikan suasana yang berbeda yang dapat di nikmati, dan digunakan untuk seluruh aspek masyarakat yang ada di Yogyakarta dan sekitarnya. Penulis berharap karya desain ini akan dapat berguna bagi Dunia Arsitektur, khususnya dalam menambah khasanah pengetahuan mengenai Budaya yang ada di kota Yogyakarta ini, meskipun penulis menyadari akan adanya keterbatasan diri dan keterbatasan karya ini. Oleh sebab itu penulis akan menerima segala saran dan kritik yang diberikan.

Terima kasih,

Veryan Kristianto

ABSTRAKSI

Bangsa Cina merupakan bangsa yang fenomenal dan menyebar di seluruh penjuru negeri, tidak terkecuali di Indonesia, sudah sejak lama etnik Tionghoa merasuk di Tanah air Indonesia ini di lihat dari sejarah penyebaran bangsa Cina di Nusantara yang tidak lepas dari perjuangan Laksamana Cheng ho sejak tahun 1405, hingga pasang surut kehidupan etnik Tionghoa sampai sekarang ini, sehingga membawa etnik Tionghoa sebagai bagian dari Bangsa Indonesia. Khususnya di Yogyakarta yang merupakan kota multikultural dan memiliki potensi yang besar dalam budaya karena kota ini Yogyakarta ini sangat banyak pendatang baik mahasiswa, wisatawan, pekerja dari berbagai pelosok tanah air yang membawa budayanya masing – masing yang dapat berpengaruh terhadap semakin kayanya budaya yang berkembang di kota Yogyakarta ini.

Salah satunya adalah budaya Cina yang tersebut yang sudah melekat dan banyak memberikan sumbangsih terhadap kekayaan budaya yang ada di Kota Yogyakarta ini, banyak sekali perkumpulan, kegiatan budaya Tionghoa yang sudah lama hadir dan diakui oleh masyarakat Yogyakarta, bahkan sekarang ini budaya Cina tersebut banyak diminati, dikembangkan dan dipelajari oleh masyarakat yang bukan Tionghoa.

Chinese Culture Centre di Yogyakarta ini dibuat sebagai wadah yang menampung berbagai kegiatan budaya Cina sebagai bentuk pengembangan budaya, pembelajaran, dan suatu ungkapan representasi yang positif terhadap lingkungan dan masyarakat Yogyakarta dan sekitar melalui pengenalan tradisi – tradisi cina yang dapat mengangkat nilai – nilai dan prinsip dasar Bangsa Cina yang baik, Chinese Culture Centre ini mencakup berbagai bidang, yakni pendidikan, rekreasi, sosial dan komersial. Dengan penggunaan fasilitas bangunan. Sehingga bentuk representasi yang positif yang dapat diterima dan berinteraksi dengan beraneka ragam budaya lain

secara umum yang ada di kota Yogyakarta ini. Sekaligus untuk melengkapi kekayaan dan keanekaragaman yang telah ada di kota Yogyakarta ini.



DAFTAR ISI

JUDUL

LEMBAR PENGABSAHAN

SURAT PERNYATAAN

UCAPAN TERIMA KASIH

KATA PENGANTAR

ABSTRAKSI

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR DIAGRAM

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Pangadaan Proyek	1
1.1.1. Akulturasi Kebudayaan Cina dan Nusantara	1
1.1.2. Sejarah Masuknya Etnik Tionghoa, Hingga Pasang Surutnya Kehidupan Etnik Tionghoa Sampai Sekarang Ini	3
1.1.3. Jejak Kyai Kuning dan Masjid Mohammad Cheng Ho	4
1.1.4. Wacana Etnisitas dalam Teori Sosial	5
1.1.5. Pasca Kemerdekaan	15
1.2. Latar Belakang Permasalahan	17
1.3. Rumusan Permasalahan	20
1.4. Tujuan dan Sasaran	21
1.5. Lingkup Studi	21
1.6. Metode Studi	21

1.7.	Sistematika Pembahasan	21
BAB II LANDASAN TEORI		23
2.1.	Teori Budaya dan Kebudayaan (<i>Culture</i>)	23
2.1.1.	Manusia Sebagai Makhluk Budaya	
2.1.1.1.	Manusia Memiliki Akal dan Budi	23
2.1.1.2.	Manusia Sebagai Animal Symbolicum	23
2.1.1.3.	Manusia Pencipta dan Pengguna Kebudayaan	24
2.1.2.	Pengertian Budaya dan Kebudayaan	25
2.1.2.1	Definisi Kebudayaan	25
2.1.2.2.	Fungsi Kebudayaan	26
2.1.2.3.	Unsur-Unsur Kebudayaan	27
2.1.2.4.	Ciri & Wujud Kebudayaan	27
2.1.2.5.	Sifat Kebudayaan	28
2.1.3.	Konsep Budaya Dasar	29
2.1.4.	Proses Kebudayaan	33
2.1.4.1.	Proses pembudayaan	33
2.1.4.2	Penyebab Perubahan Sosial & Kebudayaan	34
2.2.	Pengertian Chinese Culture Centre di Yogyakarta	35
2.3.	Nilai – Nilai Dasar Bangsa Cina	36
2.3.1.	Pengertian Feng Shui dalam Arsitektur	39
2.3.2.	Prinsip-Prinsip Feng Shui dalam Arsitektur	43
2.4.	Wujud Kebudayaan Cina di Yogyakarta	50
2.4.1.	Festival Kebudayaan Cina yang Terjadi di Yogyakarta	50
2.4.2	Perkumpulan Kebudayaan Cina di Yogyakarta	54
2.5.	Referensi dan Preseden Chinese Culture Centre	55

BAB III SEJARAH / DATA KOTA / KAWASAN / LINGKUNGAN	59
3.1. Sejarah Daerah Istimewa Yogyakarta	59
3.2. Data Fisik Daerah Istimewa Yogyakarta	61
3.2.1. Geografis Yogyakarta	61
3.2.2. Klimatologi Yogyakarta	64
3.3. Data Non Fisik Daerah Istimewa Yogyakarta	64
3.3.1. Sosial dan Budaya	64
3.3.2. Kependudukan	65
3.3.3. Ekonomi	66
3.3.4. Pendidikan	67
3.3.5. Transportasi	68
3.3.6. Budaya	68
3.4. Kajian Identitas Kota Yogyakarta terhadap Poros Imajiner	69
BAB IV ANALISIS CHINESE CULTURE CENTRE DI YOGYAKARTA	72
4.1. Analisis <i>Chinese Culture Centre</i> di Yogyakarta yang Modern dan Bernuansa Alami.	72
4.2. Analisis Perencanaan <i>Chinese Culture Centre</i> di Yogyakarta	78
4.2.1. Identifikasi Pelaku, Kegiatan, Kebutuhan ruang	78
4.2.2. Aktivitas Kegiatan <i>Chinese Culture Centre</i> di Yogyakarta	83
4.3. Analisis Tata Ruang <i>Chinese Culture Centre</i> di Yogyakarta dengan Feng Shui dalam Arsitektur	87
4.4. Kebutuhan Ruang Didasarkan pada Karakteristik, Fungsi dan Unsurnya	91
4.5. Organisasi dan Hubungan Ruang	94
4.5.1. Program Ruang Juga Meliputi Masalah Pola Sirkulasi	94
4.5.2. Bentuk Hubungan Ruang	98
4.5.3. Pengaruh Feng Shui terhadap Ruang	101
4.6. Pemilihan Lokasi dan Tapak	104

4.6.1. Pemilihan Lokasi	104
4.6.1.1. Kriteria Pemilihan Lokasi	104
4.6.1.2. Penentuan Lokasi	104
4.6.2. Pemilihan Tapak	109
4.6.2.1. Kriteria Pemilihan Tapak	109
4.6.2.2. Penentuan Tapak	111
4.6.3. Kondisi Tapak Terpilih	111
4.7. Analisis tapak	113
4.7.1. Analisis Luasan, Sempadan Tapak dan Kontur	113
4.7.2. Analisis vegetasi	113
4.7.3. Analisis kebisingan dan matahari	114
4.7.4. Analisis sirkulasi	114
4.7.5. Analisis pandangan dari dan menuju site	115
4.7.6. Analisis drainase dan angin	115
4.7.7. Analisis site menurut feng shui	116
4.8. Analisis Tataan Bangunan dan Ruang	117
4.8.1. Tata Letak dan Tampilan Bangunan	117
4.8.2. Gubahan Bentuk Bangunan dan Kualitas Ruang	120
4.9. Analisis tata ruang luar bangunan dengan konsep perencanaan tiga Keberuntungan	124
4.10. Analisis Material pada Bangunan <i>Chinese Culture Centre</i> di Yogyakarta	127
4.11. Analisis warna pada bangunan <i>Chinese Culture Centre</i> di Yogyakarta	135
4.12. Tata Letak dan Tata Rupa Elemen-Elemen Pengisi Ruang	139
4.13. Kebutuhan Pendukung Ruang	140
4.13.1. Pencahayaan Ruang	140
4.13.2. Penghawaan Ruang	143

4.13.2. Reduksi kebisingan	145
4.14. Analisis Struktur dan Konstruksi	149
4.14.1. Sistem Struktur	149
4.14.2. Konstruksi dan Bahan Konstruksi	150
4.15. Sistem dan Peralatan Penanggulangan Akibat Kebakaran	150
4.16. Sistem Pendistribusian Air Bersih dan Air Kotor	151
4.17. Sistem <i>Elektrikal</i>	153

BAB V KONSEP PERENCANAAN & PERANCANGAN *CHINESE CULTURE CENTRE* DI YOGYAKARTA

5.1. Konsep Perencanaan & Perancangan <i>Chinese Culture Centre</i> di Yogyakarta	156
5.1.1 Konsep Perencanaan <i>Chinese Culture Centre</i> di Yogyakarta	156
5.1.1.1. Konsep Perencanaan Tapak	157
5.1.1.2. Konsep Perencanaan Struktur Organisasi Pelaku	159
5.1.1.3. Konsep Perencanaan Kebutuhan Ruang	160
5.1.1.4. Konsep Perencanaan Hubungan Ruang	162
5.1.2. Konsep Perancangan <i>Chinese Culture Centre</i> di Yogyakarta	163
5.1.2.1. Konsep Material pada Bangunan	163
5.1.2.2. Konsep Tekstur pada Bangunan	164
5.1.2.3. Konsep Warna pada Bangunan	164
5.1.3. Konsep Arsitektural	165
5.1.3.1. Konsep Perancangan Tata Letak Ruang pada Bangunan	165
5.1.3.2. Konsep Bentuk Bangunan dan Kualitas Ruang	167
5.1.3.3. Konsep Perancangan Elemen-elemen Pembatas Ruang	168

5.1.3.4. Konsep Perancangan Elemen-elemen Pengisi Ruang	169
5.1.3.5. Konsep Perancangan Elemen-elemen Pelengkap Ruang	170
5.2. Konsep Struktur dan Konstruksi	172
5.2.1. Konsep Sistem Struktur	172
5.2.2. Konsep Konstruksi dan Bahan Konstruksi	172
5.2.3. Konsep Perlengkapan dan Kelengkapan Bangunan	172



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Wilayah Daerah Tingkat Dua Propinsi D.I.Y	63
Tabel 4.1. Elemen yang Berasal dari Alam	75
Tabel 4.2. Besaran Ruang	85
Tabel 4.3. Kebutuhan Ruang Berupa Karakteristik dan Fungsinya	91
Tabel 4.4. Pola Sirkulasi	94
Tabel 4.5. Kegiatan Dalam Chinese Culture Centre di Yogyakarta	95
Tabel 4.6. Bentuk dan Kondisi Ruang Berdasarkan Pendekatan Feng Shui	101
Tabel 4.7. Bentuk Bangunan dengan Pendekatan Feng Shui Sesuai Unsurnya	122
Tabel 4.8. Kebutuhan Material Pendukung dalam Bangunan <i>Chinese Culture Centre</i>	130
Tabel 4.9. Penggunaan Warna pada <i>Chinese Culture Centre</i> di Yogyakarta	136
Tabel 5.1. Kebutuhan Ruang	160

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1. Diagram Hubungan Ruang Dalam <i>Chinese Culture Centre</i> di Yogyakarta	97
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Pedagang Cina di Banten tahun 1870	2
Gambar 1.2. Mohammad Cheng Ho	4
Gambar 1.3. Kampung Pecinan	5
Gambar 1.4. Foto Seorang Lelaki Tionghoa yang Menjaja Toucang di Jalan Raya <u>Batavia</u> pada Pertengahan Dekade <u>1910-an</u>	7
Gambar 1.5. Bandung, 10 Mei 1963	11
Gambar 1.6. Kerusuhan Mei 1998	11

Gambar 1.7. Soe Hok Gie	14
Gambar 1.8. PENCABUTAN SBKRI	16
Gambar 1.9. Poster Aksara Cina	20
Gambar 2.1. Proses Berkembangnya Wu Ji Hingga Lahirnya 64 Hexagram	41
Gambar 2.2. Siklus Produktif	43
Gambar 2.3. Siklus Destruktif	44
Gambar 2.4. Siklus Melemahkan	44
Gambar 2.5. Empat Bentuk Geometri	46
Gambar 2.6. Dodecaherdron 12 Sisi	46
Gambar 2.7. Empat Elemen	47
Gambar 2.8. Wu ji	48
Gambar 2.9. Tai Ji	48
Gambar 2.10. Yin Yang	49
Gambar 2.11. Si Siang	49
Gambar 2.12. Permainan Liong Barongsai dan Memberdirikan adalah bagian acara dari Peh Cun	51
Gambar 2.13. Keistimewaan Peh Cun di Yogyakarta dengan Lomba Perahu Naga	51
Gambar 2.14. Pekan Kebudayaan Tionghoa Yogyakarta Juga Dimeriahkan dengan Penampilan Budaya Indonesia Lainnya	52
Gambar 2.15. Pemecahan Rekor MURI Naga Raksasa	53
Gambar 2.16. Kantor Sekretariat Hoo Hap Hwee	55
Gambar 2.17. Hall Multifungsi Hoo Hap Hwee	56
Gambar 2.18. <i>Chinese Comunity Center</i>	57
Gambar 2.19. <i>Chinese Comunity Center</i>	57
Gambar 2.20. <i>Chinese Culture Centre of Great Toronto</i>	58
Gambar 3.1. Peta Yogyakarta Sebelum Tahun 1945 dengan Enklave-Enklave Surakarta dan Mangkunagaran	59
Gambar 3.2. D.I. Yogyakarta dalam Pembagian Administratif / Daerah Tingkat	

Dua	63
Gambar 3.3. Peta Konsep Yogyakarta	69
Gambar 4.1. Bangunan modern yang bernuansa alami	73
Gambar 4.2. <i>Chinese Culture Centre Vancouver</i> (bangunan modern dengan gaya oriental yang bernuansa alami dengan memanfaatkan material dan warna yang natural)	74
Gambar 4.3. Perputaran Energi Chi Berdasarkan Urutan Unsurnya	89
Gambar 4.4. Lokasi Site Berdasarkan Pendekatan Feng Shui	109
Gambar 4.5. Lokasi Site Terpilih	111
Gambar 4.6. Gubahan Massa Bangunan	124
Gambar 4.7 Pola Penerapan Bangunan pada Site	126
Gambar 4.8. Jenis – Jenis Bukaam	141
Gambar 4.9. Sirkulasi Udara Vertikal, Sirkulasi Udara Horisontal	144
Gambar 4.10. Pengaruh Peletakan Bukaam Terhadap Sirkulasi Udara	145
Gambar 5.1. Lokasi Tapak	157
Gambar 5.2. Temuan Orientasi Massa Sebagai Tanggapan Terhadap Keadaan Tapak	158
Gambar 5.3. Contoh material batu alam pada dinding dan lantai dengan warna dan tekstur yang cantik yang dapat memberikan nuansa berbeda pada bangunan	163
Gambar 5.4. Contoh material kayu dengan tekstur yang berbeda – beda, yang dapat diaplikasikan pada dinding, kolom, dan lantai dengan warna <i>natural</i>	164
Gambar 5.5. Peletakan Ruang pada Tapak	165
Gambar 5.6. Gubahan Bentuk Masa Bangunan terhadap Lingkungan Sekitar.	167
Gambar 5.7. Kondisi Lingkungan Sekitar Tapak	167
Gambar 5.8. Perbedaaan Tingkatan pada Bangunan	168

DAFTAR PUSTAKA